LAPORAN PRAKTIKUM METODE NUMERIK

Judul: Pengenalan Matlab



DISUSUN OLEH ILHAM NUR ROMDONI M0520038

PROGRAM INFORMATIKA
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2021

SCREENSHOT

1. Screenshot Praktikum

a. Variabel

b. Operasi

```
>> %Ilham Nur Romdoni M0520038
                               >>
                               >> a=5;
                               >> b = 10;
                               >> c = a*b
>> %Ilham Nur Romdoni M0520038 _{\text{C}} =
>>
>> a = 6;
                                  50
>> b = 9;
>> c = a+b
                               >> x = 24;
                               >> y = 36;
c =
                               >> x/y
  15
                               ans =
>> x = 9;
                                  0.6667
>> y = 4;
>> z = x-y
                               >> x\y
z =
                               ans =
     5
                                   1.5000
```

c. Array Matriks

```
>> %Ilham Nur Romdoni M0520038
>> a = [1 2 3]
a =
    1 2 3
>> b = [1 2 3; 4 5 6]
b =
    1 2 3
4 5 6
                            >> d = [4; 5; 6]
>> c = [5 6; 4 3; 2 9]
                             d =
c =
                                  4
    5
        6
                                  5
    4
    2
        9
```

d. Operasi Matriks

```
>> h = rand(3,4)
>> g = ones(3)
                         h =
                                               0.2785
                             0.8147
                                      0.9134
                                                        0.9649
    1
         1
              1
    1
         1
              1
                             0.9058
                                      0.6324
                                               0.5469
                                                        0.1576
                                      0.0975
                             0.1270
                                               0.9575
                                                        0.9706
    1
         1
              1
>> g(1:2, 2:3) = a(2:3, 3:4) >> h(:,3) = a(:,1)
                         h =
g =
                             0.8147
                                      0.9134
                                               2.0000
    1
         3
                                                        0.9649
               4
                                              1.0000
                             0.9058
                                      0.6324
                                                        0.1576
    1
         5
               4
                             0.1270
                                      0.0975
                                               7.0000
                                                        0.9706
    1
         1
              1
```

2. Screenshot Source Code

a. Operasi Matriks

```
OperasiMatriks.m × +

%Ilham Nur Romdoni M0520038

- x = [4 5 6; 6 7 8; 8 9 0];
- y = [1 2 3; 6 5 4; 7 9 1];
- z = x*y
- a = x.*y
- b = x.^y
- c = det(x)
- d = inv(y)
```

b. Input Output

c. Decision

1) Program IPK

```
Program|PK.m × + |
%Ilham Nur Romdoni M0520038

- x = input ('Masukan nilai IP : ');
- if (x > 85)
- fprintf ('Anda dapat A\n');
```

2) Program Konversi Suhu

```
ProgramKonversiSuhu.m × +
    %ILham Nur Romdoni M0520038
    x = input('Masukan nilai suhu Celcius : ');
    if (x > 100)
        fprintf('Maaf, batas titik didih Celcius 100 derajat Celcius\n');
    elseif (x < 0)
        fprintf('Maaf, batas titik beku Celcius 0 derajat Celcius\n');
        y = input('Tentukan konversi suhu : ');
        switch (y)
            case 1
                x = 0.8*x;
                fprintf('Sukses konversi ke Reamur. Maka nilai R : %g\n', x);
            case 2
                 x = 1.8 * x + 32;
                fprintf('Sukses konversi ke Fahrenheit. Maka nilai F : %g\n', x);
             case 3
                x = x + 273;
                 fprintf('Sukses \ konversi \ ke \ Kelvin. \ Maka \ nilai \ K \ : \ \g\n', \ x);
            otherwise
                fprintf('Pilihan Anda tidak ada dalam sistem ini');
        end
```

d. Looping

1) for

```
Loopingfor.m × +
%Ilham Nur Romdoni, M0520038

% Looping for kondisi 1

- for i = 1:5
    p = i^2
    end

% Looping for kondisi 2

- for j = 1:0.5:5
    q = j/2
    end
```

2) while do

ANALISIS

1. Analisis Source Code

Pada screenshot di atas menunjukkan syntax pada MATLAB.

a. Variabel

Variabel dapat dideklarasikan dengan menuliskan sebuah nama untuk variabel misal "a" lalu diikuti dengan "=" lalu *value* dari variabel tersebut. Tanda ";" digunakan untuk menyimpan variabel terlebih dahulu pada *workspace*, tidak langsung memunculkannya pada *command window*. Dengan tidak menuliskan ";" setelah *value*, maka variabel dan *value*-nya akan langsung dimunculkan setelah menekan "enter".

b. Operasi

Syntax untuk melakukan operasi penghitungan pada MATLAB dapat dituliskan dengan "*" untuk perkalian, "+" untuk pertambahan, "-" untuk pengurangan. Untuk pembagian dapat dituliskan dengan dua cara yaitu "\" dan "/", di mana "x\y" adalah x dibagi y sedangkan x/y adalah y dibagi x.

c. Array Matriks

Cara mendeklarasikan suatu matriks pada MATLAB yakni dengan menuliskan nama untuk matriks terlebih dahulu lalu diikuti "=" dan *value* setelahnya. *Value* untuk matriks dimulai dengan "[" dan diakhiri dengan "]". Tanda ";" digunakan untuk memisah baris matriks. Misal "[1 2 3; 4 5 6]" akan memunculkan matriks 2 x 3.

d. Operasi Matriks

Dideklarasikan array a dan array x. Penulisan "e = a(:, x)" pada operasi matriks berarti variabel atau array e adalah semua baris pada array a pada kolom ke x. Jumlah

baris dideklarasikan pada *value* sebelum "," dan kolom adalah *value* setelah "," pada "(:, x)". Tanda ":" berarti *value* yang digunakan adalah seluruh anggota.

Tetapi pada "g(1 : 2, 2 : 3)", tanda ":" seperti merepresentasikan kata "hingga". Jadi "g(1:2, 2:3)" dibaca anggota *array* g pada baris 1 hingga 2 dan kolom 2 hingga 3.

Pada operasi matriks di MATLAB terdapat 3 perintah khusus yaitu zeros, ones dan rand. zeros akan memunculkan matriks dengan anggota semuanya 0. ones memunculkan matriks dengan anggota 1. Sedangkan rand akan memunculkan matriks dengan semua anggota ber-*value* acak.

Pada operasi lain tanda "." setelah nama *array* seperti pada "a = x.*y" akan memproses operasi secara elemen. Perintah "det" akan menghitung determinan sedangkan perintah "inv" menghitung *invers*.

e. Input Output

Untuk memasukkan data dari *user* pada MATLAB, menggunakan *syntax* "input" di mana nama variabel dituliskan di depan. Seperti pada "x = input('Masukkan angka: ')". Sedangkan untuk melakukan *output*, dapat menggunakan "fprintf" untuk mencetak tulisan. Dapat juga menggunakan "disp" yang akan memunculkan *value* dari suatu variabel yang di-*input*-kan.

f. Decision

1) Program IPK

Decision memiliki beberapa syntax untuk decision. Pada program IPK menggunakan if, elseif dan else. Masing-masing akan menjalankan perintah di dalamnya jika kasus memenuhi syarat. "if" digunakan untuk menentukan kasus awal. "elseif" digunakan untuk menentukan kasus-kasus Lainnya. Sedangkan "else" sebagai kasus default yaitu jika tidak memenuhi semua syarat pada "if" atau "elseif" maka akan menjalankan perintah di "else". "end" untuk mengakhiri decision. Contoh pada source code program IPK "else if ($x \ge 70 \& x < 75$)" berarti perintah di bawahnya dijalankan jika dan hanya jika x lebih dari sama dengan 70 dan kurang dari 75.

2) Program Konversi Suhu

Pada program ini memasukkan *syntax* untuk *decision* yang lainnya, yaitu "switch case". Penulisan "switch(y)" digunakan untuk menyimpan dahulu nilai

dari variabel y yang di-*input*-kan. "switch" juga menandakan dimulainya *syntax* untuk "case" di mana *value* dari y yang akan menentukan *case* mana yang akan menjalankan perintah di bawahnya. Berbeda dengan "if else" yang menggunakan "else" untuk menentukan nilai *default*, pada "switch case" menggunakan "otherwise".

g. Looping

1) for

Pada kondisi 1, *looping* menggunakan for dituliskan "i = 1:5" yang berarti akan memunculkan angka 1 hingga 5. Lalu variabel " $p = i^2$ " di mana p akan bernilai dari value i yang nantinya akan dikuadratkan. "end" mengakhiri *syntax* for.

Kondisi kedua yaitu "j = 1:0.5:5" berarti for akan memunculkan bilangan 1 hingga 5 di mana setiap bilangan bertambah 0.5.

2) while do

Dimulai dengan menentukan nilai awal dari variabel yaitu p = 0. "while" dituliskan dengan diikuti perintah pengulangannya. Pada baris bawahnya lagi merupakan operasi yang akan dieksekusi. Dan di bawahnya lagi menentukan pertambahan yang dilakukan oleh pengulangan variabel p.

2. Analisis Jalannya Program

a. Variabel

Program memunculkan *value* dari variabel yang telah dideklarasikan.

b. Operasi

Program memunculkan hasil dari operasi pembagian, perkalian, pengurangan dan pertambahan.

c. Array Matriks

Program memunculkan *array* matriks dari variabel yang sudah dideklarasikan.

d. Operasi Matriks

Program memunculkan hasil dari operasi matriks. "z" adalah hasil perkalian antara matriks x dan y. "a" adalah hasil perkalian elemen dari x dan y. "b" adalah hasil

dari elemen x dipangkatkan y. "c" adalah hasil dari determinan x. Sedangkan "d" adalah hasil dari *invers* matriks y.

```
>> OperasiMatriks
z =
   76 87 38
  104 119 54
   62 61 60
a =
   4
        10 18
   36
        35
             32
   56
        81
            0
b =
         4
                 25
                          216
     46656
              16807
                         4096
    2097152 387420489
                            0
c =
   20
d =
  -0.4429 0.3571 -0.1000
   0.3143 -0.2857 0.2000
   0.2714 0.0714 -0.1000
```

e. Input Output

```
>> InputOutput
Masukan angka : 3
Anda telah menginput angka 3
```

Program memunculkan tulisan "Masukkan angka" yang mana *user* diminta untuk meng-*input*-kan sebuah angka. Setelah di-*input*-kan, angka akan masuk pada variabel yang sudah dideklarasikan dan dimunculkan pada sebelah kanan tulisan "Anda telah meng-*input* angka"

f. Decision

1) Program IPK

```
>> ProgramIPK
Masukan nilai IP : 75
Anda dapat B+
```

Program memunculkan tulisan "Masukan nilai IP; " yang mana user diminta meng-*input* nilai IP-nya antara 0-100. Karena *user* meng-*input* nilai 75, maka perintah yang diproses adalah dari "elseif ($x \ge 75 \& x$, 80)" yaitu "fprintf ('Anda dapat $B+\n$ ')".

2) Program Konversi Suhu

```
>> ProgramKonversiSuhu
Masukan nilai suhu Celcius : 36.5
Tentukan konversi suhu : 1
Sukses konversi ke Reamur. Maka nilai R : 29.2
```

Program meminta *user* untuk meng-*input*-kan suhu Celsius. Setelah itu muncul "Tentukan konversi suhu:" yang mana dengan memasukkan angka 1 akan mengonversikan ke Reamur, angka 2 mengonversikan ke Fahrenheit, sedangkan angka 3 mengonversikan ke Kelvin. Dengan memilih angka 1 maka operasi pada "case 1" akan dijalankan yaitu "0.8*x". Maka hasil akhir yang muncul adalah 29.2.

g. Looping

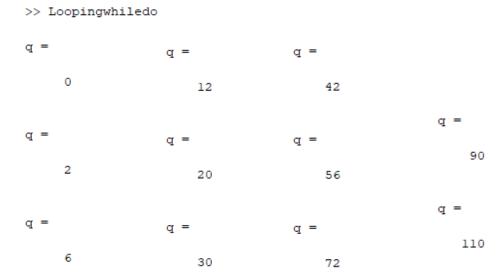
1) for

>> Loopingfor

p = q = q = 0.5000 1.5000 p = q = q = 0.7500 1.7500 p = q = q = 9 1 2 p = q = 16 2.5000 1.2500 2.2500

Pada kasus 1, maka program memunculkan *looping* untuk variabel i yang mana memunculkan hasil dari bilangan 1 sampai 5 yang dikuadratkan. Sedangkan pada kasus 2, program memunculkan *looping* untuk variabel j yang mana memunculkan hasil dari bilangan 1 sampai 5 dengan setiap naik, bilangan ditambahkan 0.5. Setiap bilangan akan dibagi 2 dan hasilnya dimasukkan pada variabel q.

2) while do



Program memunculkan *looping* untuk bilangan dari 0 hingga 10. Bilangan merupakan *value* dari variabel p. Setiap bilangan dilakukan operasi yaitu dikuadratkan lalu ditambahkan dengan dirinya sendiri.